



Paska Gempa Bumi di Bengkulu
Layanan Seluler Indosat Kembali Normal
Indosat Berikan Tarif Khusus 50% dan Bantuan Sosial untuk Korban Gempa

Jakarta, 14 September 2007 – Berkaitan dengan terjadinya gempa bumi di Bengkulu yang berlangsung baru-baru ini, manajemen PT Indosat Tbk menyatakan bahwa layanan seluler Indosat telah kembali normal, baik layanan suara maupun SMS.

“Sejauh ini layanan kami sudah kembali normal, hanya terdapat 2 BTS yang masih mengalami kendala pasokan listrik, namun tidak mempengaruhi layanan secara keseluruhan,” demikian dipaparkan Syakieb Sungkar, Direktur Regional Sales dalam kunjungan langsung ke Kecamatan Lais, salah satu wilayah yang mengalami kerusakan paling parah.

Sebagai bagian dari partisipasi aktif upaya pemulihan paska gempa di Bengkulu, Indosat memberikan tarif khusus berupa diskon 50% untuk setiap percakapan menggunakan Matrix, Mentari dan IM3 dari Bengkulu dan daerah-daerah sekitarnya yang terkena bencana ke seluruh nomor tujuan (sesama Indosat, PSTN, semua operator). Di samping itu Indosat juga memberikan perpanjangan masa / waktu isi ulang kartu dan penundaan blokir kartu (*softblock*) selama 14 hari yang ditujukan kepada semua pelanggan kartu prabayar Indosat, baik Mentari maupun IM3. Perpanjangan waktu berupa penundaan blokir juga diberikan kepada pelanggan kartu Matrix di wilayah ini yang jatuh tempo pada tanggal 14 September 2007 sampai dengan 30 September 2007 selama 14 hari. Program ini diinformasikan melalui SMS *broadcast* kepada seluruh pelanggan prabayar Indosat di wilayah Bengkulu. Baik tarif khusus maupun perpanjangan masa waktu isi ulang kartu IM3 dan Mentari ini akan berlaku mulai 14 September 2007 hingga 30 September 2007.

“Tarif khusus dan perpanjangan masa waktu isi ulang kartu prabayar merupakan komitmen kami membantu masyarakat dalam menghadapi kendala berkomunikasi di masa-masa sulit paska gempa, untuk menghubungi keluarga dan sanak saudara. Di samping itu kami juga menyediakan fasilitas telepon gratis, pembagian voucher 10k serta pembagian kartu perdana kepada 400 pelanggan kami,” tambah Syakieb Sungkar.

Fasilitas telepon gratis disediakan di tenda posko yang didirikan Indosat di kecamatan Lais, Bengkulu Utara. Di dalam posko tersebut juga disediakan layanan medis secara gratis untuk korban bencana. Selain itu, untuk membantu para korban bencana dalam kondisi darurat, Indosat memberikan bantuan sosial berupa sembako dan tenda yang diserahkan kepada masyarakat melalui Camat Lais.

“Seluruh kegiatan tersebut merupakan wujud komitmen dan kepedulian Indosat dalam partisipasi aktif mengatasi dan memulihkan kondisi masyarakat paska bencana, yang merupakan bagian dari kegiatan corporate social responsibility (CSR) perusahaan selama ini,” demikian Syakieb Sungkar menutup penjelasannya.

Tentang Indosat

Indosat adalah penyelenggara telekomunikasi dan informasi terkemuka di Indonesia yang memberikan layanan jasa selular (Mentari, Matrix dan IM3), jasa telekomunikasi tetap atau jasa suara tetap (seperti jasa SLI yaitu SLI 001, SLI 008 dan FlatCall 01016, jasa fixed wireless yaitu StarOne dan I-Phone). Indosat juga penyelenggara jasa data tetap (MIDI) bersama-sama dengan anak perusahaannya yaitu, Indosat Mega Media (IM2) dan Lintasarta. Indosat juga menyediakan layanan seluler 3.5 G dengan teknologi HSDPA. Saham Indosat tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (JSX:ISAT) dan saham dalam bentuk American Depositary Shares tercatat di Bursa Efek New York (NYSE:IIT).

Untuk keterangan lebih lanjut hubungi

Divisi Public Relations

Telp : 62-21-3869625

Fax : 62-21-3812617

E-mail : publicrelations@indosat.com